

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Silvia*, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*silviaptrs05@gmail.com, unirinilestari@gmail.com

Abstract. Based on phenomena related to the quality of management accounting information regarding managerial performance that has not run optimally. A quality piece of information can help managers make decisions. The purpose of this study is to determine the effect of the quality of management accounting information on managerial performance in PT. Pos Indonesia Bandung. This research was conducted using a survey method, verifiable with a quantitative approach. The data source used is the primary data source. The collection technique used is a questionnaire. The sample determination technique in this study is probability sampling with a simple random sampling type. The hypothesis testing used is a simple linear regression analysis. The results showed that the quality of management accounting information partially had a positive and significant effect on managerial performance.

Keywords: *Quality of Management Accounting Information, Managerial Performance.*

Abstrak. Berdasarkan fenomena yang terkait permasalahan kualitas informasi akuntansi manajemen mengenai kinerja manajerial yang belum berjalan secara optimal. Sebuah informasi yang berkualitas dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT.Pos Indonesia Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey,verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu probability sampling dengan jenis simple random sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: *Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial.*

A. Pendahuluan

Perubahan ekonomi secara global menuntut setiap entitas untuk meningkatkan efektifitas dalam kegiatan usahanya. Hal ini agar perusahaan dapat bersaing dalam situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Dengan adanya tuntutan tersebut perusahaan akan berorientasi pada fungsi pelayanan yang semakin efektif, efisien, representatif, dan responsif. Setiap perusahaan dituntut meningkatkan kemampuannya, baik dalam bidang operasional maupun bidang manajerial (Sigilipu, 2013). Persaingan bisnis yang meningkat dewasa ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin, agar unggul dalam persaingan. Keunggulan daya saing yang dapat diciptakan oleh perusahaan dapat dicapai dengan salah satu cara, yaitu meningkatkan kinerja manajerial (Slater F., 1996). Untuk meningkatkan kinerja tersebut, maka manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, serta mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Kualitas sistem informasi akuntansi yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan, maka para manajer dituntut untuk memaksimalkan agar dapat menggunakan keahliannya dalam bentuk pemahaman metode dan teknik akuntansi manajemen yang terus mengalami perkembangan, sehingga perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan menghindari penyalahgunaan wewenang dan pemborosan dana sehingga dapat membuat perusahaan akan mengalami kekurangan dana untuk membiayai kegiatan operasional usahanya.

Dalam penelitian Babar (2015) mengenai pengaruh kualitas informasi Assurance, penelitian tersebut menggunakan tiga karakteristik informasi yaitu, aksesibilitas, interpretabilitas dan relevansi. Walaupun karakteristik tersebut terdapat pengaruh namun tidak terlalu signifikan untuk aksesibilitas dan relevansi, namun untuk interpretabilitas berpengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Hasanah (2015) mengenai pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, studi ini dilakukan pada puskesmas yang berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung. Menunjukkan hasil dari karakteristik informasi akuntansi manajemen yang berdasarkan timeliness dan aggregation berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik informasi akuntansi manajemen berdasarkan broadscope dan Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT Pos Indonesia berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Click or tap here to enter text.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dan verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan kuesioner, teknik sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan probability sampling yaitu dengan menggunakan cara simple random sampling dengan menyebarkan kepada 50 responden pada PT.Pos Indonesia Bandung.

Kualitas informasi akuntansi manajemen (X) yang diukur melalui dimensi relevancy, accuracy, scope, timeliness, completeness, and aggregation (Mc Leod, 2001: 107; Chenhall and Morris, 1986: 19; Chia, 1995; Heidmann, 2008: 82). Sedangkan variabel kinerja manajerial (Y) diukur melalui indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, representasi (Mahoney, 1963).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

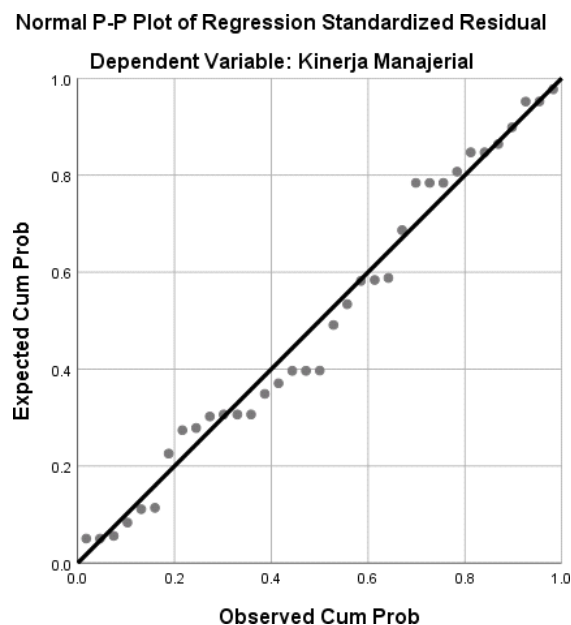
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal Probability Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Asymp Sig pada uji Kolmogorov-Smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan

normal. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	Kinerja Manajerial
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.4581	23.1237
	Std. Deviation	4.38639	7.93444
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.127
	Positive	.179	.127
	Negative	-.107	-.116
Test Statistic		.179	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c	.164 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) dari uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.106 dan 0.164 artinya lebih besar dari 0.05. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normal P-Plot of Regression Standarized Residual

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang menggambarkan data penelitian yang akan digunakan bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal dan tidak terpengaruh jauh dari garis diagonal. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan di regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.760	2.922		1.629	.113					
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	1.365	.207	.754	6.601	.000	.754	.754	.754	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Dari tabel di Coefficients di atas dengan melihat kolom B maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4.760 + 1.365X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 4.760 menunjukkan bahwa jika nilai Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen sama dengan nol maka Kinerja Manajerial sebesar 4.760 dengan kata lain jika Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen sangat rendah maka perusahaan cenderung melakukan Kinerja Manajerial.
2. Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 1.365 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 1% diprediksi akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 1.365

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis parsial (Uji t) untuk mengetahui secara parsial apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.760	2.922		1.629	.113					
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	1.365	.207	.754	6.601	.000	.754	.754	.754	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

HO = 0 : Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Ha ≠ 0 : Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Memiliki pengaruh secara

signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Taraf signifikansi (α): 0.05 (5%)

Kriteria:

1. Tolak H_0 jika t hitung $> t$ tabel atau tolak H_0 jika $-t$ hitung $> -t$ tabel.
2. Terima H_0 jika t hitung $< t$ tabel atau H_0 jika $-t$ hitung $< -t$ tabel.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar 6.601. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t yang dapat dilihat pada *Microsoft Excel* nilai t (lampiran nilai t terlampir) dengan rumus sebagai berikut ($N-F-1=35-1-1=33$) sebesar 2.035. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t hitung yang diperoleh sebesar $6.601 > t$ tabel sebesar 2.035 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya berpengaruh signifikan dan positif.

Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Parsial

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.556	5.28715	0.569	43.572	1	33	.000	1.236
a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen										
b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial										

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa R Square sebesar 0.569 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$\text{Koefisien Determinasi} = r^2 \times 100\% = 56.9\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 56.9%, sedangkan sisanya sebesar 43.1% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial dengan kontribusi pengaruh sebesar 56.9%.

Daftar Pustaka

- [1] Assurance” dalam Jurnal Universitas Putera Batam.
- [2] Atkinson et.al. 2001. *Managerial Accounting*. New Jersey: Prentice-Hall.
- [3] Bahar, Hadi. 2015. “Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Prudential Life
- [4] Bayuaji, Himawan. (2009). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan tekstil di wilayah eks karesidenan Surakarta). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [5] Chenhall & Morris. 1986. “The impact of structure, environment and interdependence on

- the perceived usefulness of management accounting systems” dalam *The accounting review*, 61 (1):16 -35.
- [6] Chia, Yew Minc. 1995. “Decentralization, Management Accounting System (MAS) Information Characteristics And Their Interaction Effects On Managerial Performance: A Singapore Study” dalam *Journal of Business Competitive Advantage, Industria Finance and Accounting*.
 - [7] Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 - [8] Hasanah, Fathimah Hayatul. 2015. “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial (Studi Dilakukan Pada Puskesmas yang Berkaitan Dengan BPJS Di Kota Bandung)” dalam *SPeSIA UNISBA*.
 - [9] Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Managament Accounting System in Strategic Sensemaking First Edition*. Germany: Deutscher Universitas Verlag.
 - [10] Mahoney, et al. 1963. Development Of Managerial Performance. A Research Approach Cincinnati. South Western Publishing.
 - [11] Mulyadi. 2001. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
 - [12] Nurhayati, Nunung, Diamonalisa Sofianty, Win Konadi & Helliana. 2017. Statistik Penelitian dengan SPSS. Bandung : FEB UNISBA.
 - [13] Pamungkas, A. 2008. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada Hotel Bintang Tiga, Empat dan Lima di Kota Jakarta Pusat. Thesis. Medan: Universitas Sumatera Utara. (Placeholder2)
 - [14] Rahman, Arief. 2013. “Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial yang dimoderasi oleh Persepsi Budaya Organisasi” dalam *e-Journal kewirausahaan*, volume 1 no 1.
 - [15] Sigilipu, Steffi. 2013. Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013*.
 - [16] Slaters F. S., 1996, *The Challenge of Sustaining Marketing Management* 25, hal. 79- 86.
 - [17] Stair, Ralph M & Reynold, George W. 2008. *Fundamental of Informantion System*. Canada: Thomson Learning, Inc.
 - [18] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D), 12th edn (Bandung: Alfabeta CV, 2017)
 - [19] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
 - [20] Widarsono, Agus. 2007. “Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat)”. dalam *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 2, No. 2.
 - [21] Hardiyanti, K., & Nurcholisah, K. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>
 - [22] Mughni, M. S., & Fitriah, E. (2023). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 49–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1785>
 - [23] Ningsih, M. S., Nurcholisah, K., & Pramono, I. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 31–38.